



Perspektif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia terhadap Profesi Guru: Tinjauan *Rational Choice Theory*

Fanesha Marcha Dewi Susanti^{1*}, Najwa Nabila Saragih² Supriyono³

^{1,2}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

³Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Email: Faneshamarcha2023@upi.edu¹, Najwasrghh26@upi.edu², Supriyono@upi.edu³

*Penulis Korespondensi: Faneshamarcha2023@upi.edu

Abstract. *This study examines the interest of Economics Education students at Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) in pursuing the teaching profession through the perspective of Rational Choice Theory. It analyzes the influence of salary, quality of work life, social prestige, recognition, and social welfare on students' career preferences. The findings indicate that teachers' salaries are perceived as inadequate, while the challenging yet satisfying nature of teaching remains a major attraction. The teaching profession also maintains respected social prestige, and students expect recognition and rewards for their dedication. Based on Rational Choice Theory, these factors significantly shape students' interest in becoming teachers. Although salary is relatively low, positive work experiences, opportunities for self-development, social recognition, and professional dignity become important considerations in career decision-making. This study recommends several strategic actions, including increasing salaries in accordance with teachers' contributions, creating supportive and conducive working environments, expanding professional development opportunities, strengthening recognition and achievement programs, and improving the public image of the teaching profession. These findings provide useful insights for educational institutions and policymakers in designing effective strategies to attract qualified students. Enhancing financial compensation, workplace quality, social recognition, and professional prestige may encourage more talented graduates to choose teaching as a long-term career successfully.*

Keywords: *Career Choice; Rational Choice; Social Prestige; Student Interest; Teaching Profession.*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) terhadap profesi guru dengan menggunakan perspektif teori pilihan rasional. Penelitian ini menganalisis bagaimana faktor-faktor seperti gaji, kualitas kehidupan kerja, prestise sosial, pengakuan, dan kesejahteraan sosial memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi keguruan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaji guru saat ini masih dianggap belum memadai, namun kualitas kehidupan kerja yang penuh tantangan sekaligus memberikan kepuasan menjadi salah satu daya tarik utama bagi mahasiswa. Selain itu, prestise sosial yang melekat pada profesi guru juga dipandang positif, sementara mahasiswa mengharapkan adanya pengakuan dan penghargaan atas dedikasi mereka dalam menjalankan tugas mengajar. Berdasarkan teori pilihan rasional, faktor-faktor tersebut terbukti memengaruhi pertimbangan mahasiswa terhadap profesi guru. Meskipun aspek finansial masih menjadi kendala, lingkungan kerja yang positif, kesempatan pengembangan diri, pengakuan sosial, dan nilai profesionalitas menjadi faktor penting dalam menentukan pilihan karier. Penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah strategis, seperti peningkatan kesejahteraan guru, penciptaan lingkungan kerja yang mendukung, penguatan program penghargaan dan prestasi, serta peningkatan citra profesi guru di masyarakat. Temuan penelitian ini memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi keguruan melalui peningkatan kompensasi, kualitas lingkungan kerja, pengakuan, dan prestise sosial profesi guru.

Kata Kunci: Minat Mahasiswa; Pilihan Karier; Prestise Sosial; Profesi Guru; Teori Pilihan Rasional.

1. LATAR BELAKANG

Menjadi seorang tenaga pendidik bukanlah suatu pekerjaan yang mudah, dibutuhkan keahlian yang profesional dan perlu mempelajari lebih dalam tentang pendidikan juga tata cara mengajar yang lebih baik. Guru merupakan salah satu tenaga pendidik yang sangat berperan penting bagi keberlangsungannya pendidikan di Indonesia maupun negara lainnya, menjadi seorang guru tidak hanya pintar untuk mendalami segala materi namun seorang guru juga harus

memiliki kemampuan dalam mengajar yang baik. Maka dari itu menjadi profesi guru adalah profesi yang sulit karena dibutuhkan keterampilan keterampilan khusus yang harus dikuasai. (Kilinç et al., 2012) Banyak negara menghadapi masalah dalam menerima dan mempertahankan guru, seperti penurunan minat individu terhadap profesi guru dan tingkat keberangkatan guru yang meningkat, terutama pada tahun ketiga hingga tahun kelima dalam profesinya.

Banyak sekali faktor yang menurunkan minat seseorang untuk menjadi seorang guru, menurut (Kulowani & Irwansyah, 2021) Minat adalah salah satu unsur dalam diri pribadi yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan di masa mendatang. Minat mengarahkan seseorang terhadap suatu objek atas dasar rasa kesenangan diri maupun tidak senang. Faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi seorang guru salah satunya yaitu kurangnya kesejahteraan Guru, Kesejahteraan guru adalah hal yang sangat penting, karena kesejahteraan tenaga pendidik dapat meningkatkan motivasi dan loyalitas guru terhadap sekolah. Dalam upaya mempertahankan guru yang memiliki bakat dan kemampuan yang baik, pemberian kesejahteraan dan kompensasi dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru dan mempertahankan guru yang berkualitas dalam proses belajar mengajar (Nabila Rahma Aulia et al., 2023). Maka dari itu penting sekali kesejahteraan seorang guru ditegakan, jika kesejahteraan guru ditingkatkan maka akan memberi dampak yang positif terhadap minat seseorang untuk menjadi seorang guru.

Terdapat beberapa program studi di dalam Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia atau UPI yang mana salah diantaranya adalah Pendidikan Ekonomi. Pada dasarnya, berkenaan terhadap nama prodi ini diawali dengan kata Pendidikan yang tentunya mahasiswa Pendidikan Ekonomi ini dibekali untuk menjadi seorang pendidik. Akan tetapi minatnya mahasiswa Prodi ini tidak terjun di bidang Pendidikan, hal ini sangat berbanding terbalik dengan jumlah mahasiswa yang masuk pada program studi ini. Mereka lebih meminati profesi lain dibanding menjadi pendidik.

Menurunnya minat menjadi seorang guru juga dikarenakan Faktor gaji seorang guru tergolong rendah, terlebih lagi guru yang masih menjabat sebagai honorer mendapatkan hak yang tidak sebanding dengan kewajibannya. Juga seorang guru di negeri ini belum mendapatkan kedudukan yang layak padahal seorang guru mengambil peranan teramat penting dan besar dalam menopang kemajuan bangsa ini.

Limitasi pada penelitian ini dibatasi oleh sampel dari populasi tertentu, penelitian ini terbatas pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2023. Oleh karena itu mungkin hasilnya tidak mencakup seluruh perspektif

Mahasiswa secara luas terutama Mahasiswa yang sudah mulai memilih profesinya di masa mendatang.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perspektif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 terhadap minatnya berprofesi Guru yang akan dianalisis menggunakan Rational Choice Theory, serta menyajikan hasil dari seluruh pendapat, pemikiran Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 tentang minatnya berprofesi menjadi seorang Guru.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia. Pada bulan Oktober 2023, dengan populasi sampel yaitu Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2023 sejumlah 20 Orang dari 85 Mahasiswa yang diwawancarai. Teknik pengambilan sampel melibatkan penggunaan *probability sampling* dengan cara diundi sehingga dalam teknik ini seluruh populasi berkesempatan setara untuk ditetapkan sebagai anggota sampel. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif, metode ini adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang tidak dapat diukur secara kuantitatif, seperti data yang terkait dengan perilaku, pengalaman, dan persepsi individu. Metode ini memungkinkan untuk mengumpulkan sejumlah data melalui teknik wawancara yang dilakukan terhadap Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia, pada data ini dilakukan dengan observasi secara langsung tidak melalui Kuesioner. Pengolahan data dilakukan melalui metode analisis data menggunakan analisis deskriptif. Analisis dilakukan untuk memahami perspektif mahasiswa pendidikan ekonomi UPI 2023 terhadap profesi guru dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan mereka, dengan fokus pada teori pilihan rasional. Interpretasi data dilakukan untuk menjelaskan bagaimana para mahasiswa tersebut memahami dan menggunakan teori pilihan rasional dalam menentukan pilihan mereka. Subjek penelitian adalah para mahasiswa aktif pendidikan ekonomi UPI 2023, sedangkan objek penelitian adalah pandangan dan keputusan mereka terhadap minat terhadap profesi guru serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Rational Choice Theory adalah Teori yang mengacu pada perilaku individu yang dipengaruhi oleh tujuan yang spesifik dan nilai yang diterapkan, di mana tujuan dan nilai tersebut mempengaruhi keputusan dan tindakan individu untuk mencapai tujuan tersebut (Handayani & Najib, 2019). *Rational Choice Theory* memungkinkan penulis untuk bisa mendapatkan hasil penelitian dengan cara menguraikan seluruh data yang didapatkan lalu

diolah menggunakan *Rational Choice Theory* agar mendapatkan hasil dan pembahasan yang sejalan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang diketahui, kata “perspektif”, yang berasal dari bahasa Latin “*perspicere*” dan berarti “gambar, pandangan, pandangan” mengacu pada sudut pandang yang digunakan untuk memahami atau menganalisis suatu masalah tertentu. Perspektif adalah cara berpikir dan sikap yang spesifik terhadap suatu subjek, memungkinkan orang untuk berpikir secara rasional dan objektif tentang masalah dan keputusan tanpa menguatamakan minat atau emosi. (Jesslin & Kurniawati, 2020). Karena manusia adalah makhluk sosial, mereka sering memiliki pandangan yang berbeda, yang pada gilirannya menghasilkan pandangan yang berbeda juga. Setiap orang memiliki pendapat dan perspektif yang berbeda tentang berbagai hal. Sudut pandang manusia adalah cara mereka memilih pemikiran dan keyakinan mereka tentang sesuatu. Sudut pandang manusia biasanya didefinisikan sebagai “perspektif”. Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti sudut pandang mahasiswa tentang profesi guru.

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan ekonomi karena mempengaruhi cara siswa memahami dan menerapkan konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun peran guru sangat penting dalam pembentukan generasi berikutnya, minat mahasiswa untuk mengambil profesi ini cukup rendah. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktornya adalah pilihan rasional mahasiswa itu sendiri. Ide dasar dari pilihan rasional adalah bahwa tindakan individu dipengaruhi oleh pertimbangan tertentu mengenai tujuan, sehingga tindakannya membentuk keputusan dalam menyikapi tujuannya (Gibbs & Coleman, 1990).

Perilaku manusia dipengaruhi oleh preferensi mementingkan diri individu, menurut teori pilihan rasional (Nane, 2007). Individu menghitung dan membuat strategi, serta dengan cermat mempertimbangkan biaya dan keuntungan dari setiap tindakan sebelum mengambil keputusan. Selain itu, Individu mempertimbangkan biaya dan keuntungan dari setiap tindakan sebelum mengambil keputusan. Selain itu, mereka memiliki preferensi yang konsisten, terdefinisi, peringkat, dan berperilaku instrumental untuk mencapainya. Tujuan akhir mereka adalah memaksimalkan utilitas, yang berarti mencapai tujuan yang membuat mereka lebih bahagia, puas, atau lebih baik, seperti mendapatkan kekuasaan atau uang. (Pujileksono & Siregar, 2022).

Rational Choice perilaku seseorang ditentukan oleh tujuan yang ingin dicapai, dan tujuan tersebut dipengaruhi oleh nilai atau pilihan yang diambil. (Gibbs & Coleman, 1990). Dalam konteks minat menjadi guru, penelitian ini menyelidiki bagaimana mahasiswa

pendidikan ekonomi mengevaluasi manfaat dan biaya menjadi seorang guru, termasuk faktor-faktor seperti gaji, stabilitas pekerjaan, kualitas kehidupan kerja, dan prestise sosial.

Terdapat 5 indikator yang dipakai untuk penelitian ini (1) gaji dan kompensasi : persepsi mahasiswa terhadap gaji dan kompensasi yang diberikan kepada guru sebagai faktor motivasi untuk memilih profesi tersebut serta perbandingan antara gaji dan manfaat yang mereka harapkan dari karier sebagai guru dengan pilihan karier lain yang tersedia, (2) kualitas kehidupan kerja: persepsi mahasiswa terhadap kualitas kehidupan kerja sebagai guru, termasuk faktor-faktor seperti tingkat stres, waktu luang, fleksibilitas, dan keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi, (3) prestise sosial: bagaimana mahasiswa menilai status sosial dan pengakuan dari masyarakat terhadap profesi guru, termasuk apakah profesi ini dianggap bergengsi atau kurang dihormati dalam lingkungan mereka, (4) pengakuan dan penghargaan: harapan mahasiswa terhadap pengakuan dan penghargaan atas pekerjaan mereka sebagai guru, baik dalam bentuk apresiasi dari siswa, orang tua, maupun lembaga pendidikan, dan (5) kesejahteraan sosial: bagaimana mahasiswa mempertimbangkan kontribusi sosial yang dapat mereka berikan melalui karier sebagai guru, termasuk pengaruh positif terhadap masyarakat dan generasi mendatang.

Tabel 1. Data Display Hasil Temuan Tinjauan Indikator Teori Pilihan Rasional.

No.	Indikator	Hasil Wawancara
1.	Gaji dan Kompensasi	Gaji dan kompensasi guru dinilai belum memadai meskipun telah mengalami peningkatan
2.	Kualitas Kehidupan Kerja	Menuntut dan stres, lainnya menilai memuaskan dan memberikan kebahagiaan
3.	Prestise Sosial	Dihormati
4.	Pengakuan dan Penghargaan	Mengharapkan pengakuan formal atau informal
5.	Kesejahteraan Sosial	Memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi sosial

Analisis ini terfokus pada pandangan mahasiswa terhadap profesi guru dengan teori pilihan rasional. Analisis *Rational Choice Theory* dari penelitian yang disajikan dalam data display memberikan pemahaman lebih terhadap sudut pandang para informan terkait indikator-indikator yang ada pada teori ini seperti gaji & kompensasi, kualitas kehidupan kerja, prestise sosial, pengakuan & penghargaan, dan kesejahteraan sosial. Tahap analisis yang digunakan adalah pengumpulan data, yang diperoleh dari hasil wawancara.

Analisis hasil wawancara menunjukkan bahwa gaji dan paket kompensasi guru saat ini memenuhi kebutuhan hidup dasar, namun tidak seimbang dengan beban kerja dan tanggung jawab yang tinggi. Beberapa responden menganggap gaji guru terlalu rendah dibandingkan dengan profesi lain dengan kualifikasi setara. Meskipun demikian, beberapa responden lain juga mengakui bahwa gaji guru telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, namun masih perlu ditingkatkan lebih lanjut. Faktor gaji mempengaruhi keputusan memilih profesi guru,

tetapi bukan satu-satunya faktor yang dipertimbangkan. Beberapa responden lebih termotivasi oleh niat untuk mengabdikan dan membantu orang lain daripada oleh gaji. Hasil perbandingan antara gaji dan manfaat yang diharapkan dari karier sebagai guru dengan pilihan karier lain menunjukkan bahwa gaji guru tidak selalu kompetitif dengan profesi lain, namun paket kompensasi guru dapat lebih menarik dibandingkan dengan beberapa profesi lain.

Dalam konteks kualitas kehidupan kerja guru memiliki pandangan yang beragam. Beberapa responden menganggap pekerjaan guru sangat menuntut dan dapat menyebabkan stres yang tinggi, sementara lainnya menganggap pekerjaan guru sangat memuaskan dan memberikan banyak kebahagiaan. Tingkat stres bergantung pada berbagai faktor, seperti beban kerja, jenis sekolah, dan hubungan dengan siswa dan orang tua. Responden memiliki persepsi yang beragam tentang waktu luang dan fleksibilitas dalam profesi guru, dengan beberapa menganggap guru memiliki banyak waktu luang, sementara lainnya menganggap guru bekerja lembur dan membawa pekerjaan pulang ke rumah. Tingkat fleksibilitas bergantung pada berbagai faktor, seperti jenis sekolah, kebijakan sekolah, dan beban kerja individu. Strategi menjaga keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi beragam, termasuk membuat jadwal, mencari dukungan dari keluarga dan teman, dan mencari hobi atau aktivitas lain di luar pekerjaan.

Prestise sosial atau yang lebih dikenal dengan status sosial profesi guru dalam masyarakat memiliki pandangan yang beragam. Beberapa responden menganggap guru memiliki status sosial yang tinggi dan dihormati oleh masyarakat, namun lainnya menganggap guru tidak selalu dihargai dan diperlakukan dengan baik. Persepsi bergantung pada berbagai faktor, seperti lokasi, jenis sekolah, dan pengalaman individu. Pengaruh persepsi sosial terhadap profesi guru mempengaruhi pilihan karier, dengan beberapa responden lebih termotivasi untuk menjadi guru karena ingin dihormati dan dihargai oleh masyarakat, sementara lainnya ragu-ragu karena khawatir dengan stigma negatif yang terkait dengan profesi ini.

Terkait pengakuan dan penghargaan responden memiliki berbagai harapan terkait dengan pengakuan dan penghargaan atas pekerjaan sebagai seorang guru. Beberapa mengharapkan pengakuan formal dari pemerintah atau lembaga pendidikan, sementara lainnya mengharapkan pengakuan informal dari siswa, orang tua, atau masyarakat. Pengakuan dari siswa, orang tua, dan lembaga pendidikan dikatakan menjadi faktor penting bagi sebagian besar responden, namun bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan. Seorang guru dapat menilai keberhasilan pekerjaannya dengan berbagai cara, seperti melalui kemampuan siswa dalam belajar dan mencapai prestasi akademik yang tinggi, karakter dan nilai-nilai yang

ditanamkan pada siswa, dan rasa puas dan bahagia yang dirasakan siswa dalam proses belajar mengajar.

Kesejahteraan sosial guru memiliki pandangan yang beragam. Beberapa responden menganggap guru dapat memberikan kontribusi dengan membantu siswa untuk mengembangkan potensi mereka dan menjadi individu yang sukses, membangun karakter dan nilai-nilai moral pada siswa, dan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pengaruh positif yang dapat diberikan oleh guru tergantung pada berbagai faktor, seperti kualitas pendidikan yang diterima guru selama masa studi, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai di sekolah, dukungan dari pemerintah, masyarakat, dan orang tua, serta motivasi dan dedikasi guru itu sendiri.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengkaji minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia terhadap profesi guru menggunakan Rational Choice Theory. Faktor-faktor seperti gaji, kualitas kehidupan kerja, prestise sosial, pengakuan, dan kesejahteraan sosial memengaruhi minat mereka. Meskipun gaji rendah, kualitas kehidupan kerja yang positif dan pengakuan sosial menjadi faktor penentu utama. Rekomendasi termasuk peningkatan gaji, kualitas lingkungan kerja, pengakuan guru, dan citra profesi guru. Penelitian ini memberikan wawasan bagi institusi pendidikan dan pemangku kebijakan untuk menarik lebih banyak talenta terbaik ke dalam profesi guru. Profesi guru merupakan salah satu profesi yang sangat penting dalam membangun masa depan pendidikan suatu negara. Namun, minat mahasiswa terhadap profesi guru cenderung menurun, terutama di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Penelitian ini mencoba untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang memengaruhi minat mahasiswa terhadap profesi guru, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan minat tersebut.

Rational Choice Theory digunakan sebagai landasan teoritis dalam penelitian ini. Teori ini menyatakan bahwa individu membuat keputusan berdasarkan pertimbangan rasional antara biaya dan manfaat yang mereka peroleh. Dalam konteks minat mahasiswa terhadap profesi guru, faktor gaji dianggap sebagai salah satu faktor penting. Namun, penelitian ini menemukan bahwa meskipun gaji guru dianggap rendah, faktor-faktor lain seperti kualitas kehidupan kerja yang positif, pengakuan sosial, dan motivasi intrinsik juga memainkan peran penting dalam menarik minat mahasiswa. Salah satu temuan menarik dari penelitian ini adalah bahwa kualitas kehidupan kerja yang positif menjadi faktor penentu utama dalam menarik minat mahasiswa terhadap profesi guru. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya mempertimbangkan

aspek finansial, tetapi juga aspek-aspek lain yang memengaruhi kualitas hidup mereka sebagai seorang guru. Pengakuan sosial dan prestise profesi guru juga menjadi faktor penting yang memengaruhi minat mahasiswa.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi guru. Pertama, perlu adanya peningkatan gaji bagi guru agar menjadi lebih kompetitif dan menarik bagi calon-calon guru. Kedua, perlu ditingkatkan kualitas lingkungan kerja guru agar memberikan rasa nyaman dan mendukung bagi para pendidik. Ketiga, pentingnya pengakuan sosial terhadap profesi guru perlu ditingkatkan agar guru merasa dihargai dan diakui atas kontribusi mereka dalam dunia pendidikan. Terakhir, citra profesi guru secara keseluruhan perlu ditingkatkan agar menjadi pilihan yang lebih menarik bagi generasi muda yang memiliki potensi untuk menjadi pendidik yang berkualitas.

Dengan demikian, institusi pendidikan dan pemangku kebijakan perlu memperhatikan temuan dari penelitian ini untuk menarik lebih banyak individu berkualitas ke dalam profesi guru. Dengan meningkatkan faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pendidikan di masa depan dan menjaga kualitas pendidikan yang lebih baik. Selain itu, perlu adanya upaya bersama antara pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat untuk meningkatkan citra dan pengakuan terhadap profesi guru agar menjadi pilihan yang lebih menarik bagi generasi muda yang memiliki potensi untuk menjadi pendidik yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, I. (2017). Perilaku Memilih Lembaga Pendidikan: Prespektif teori Rational Choice dan Bounded Rational.
- Gibbs, J. P., & Coleman, J. S. (1990). Foundations of Social Theory. *Social Forces*, 69(2), 625. <https://doi.org/10.2307/2579680>
- Handayani, A., & Najib, N. (2019). Keinginan Memiliki Anak Berdasarkan Teori Pilihan Rasional (Analisis Data Sdki Tahun 2017). *Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(2), 31–40. <https://doi.org/10.26877/empati.v6i2.4277>
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). *Mewujudkan Kemandirian Belajar: Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh*. Badan Penerbit Stiepari Press, 1-215.
- Hutagalung, S. M., & Siregar, H. (2025). Pilihan Rasional dan Kesejahteraan Ekonomi: Studi Keputusan Siswa SMA Katolik Sibolga untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(1), 21-35.
- Jesslin, J., & Kurniawati, F. (2020). Perspektif Orangtua terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusif. *JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi)*, 3(2), 72.

<https://doi.org/10.26740/inklusi.v3n2.p72-91>

- Kilinc, A., Watt, H. M. G., & Richardson, P. W. (2012). Factors Influencing Teaching Choice in Turkey. *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 40(3), 199–226. <https://doi.org/10.1080/1359866X.2012.700048>
- Kulowani, R. A. S., & Irwansyah, I.-. (2021). Strategi Guru Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Tari Nias Di Smpn 3 Sunggal. *Gesture: Jurnal Seni Tari*, 10(1), 130. <https://doi.org/10.24114/senitari.v10i1.24770>
- Lestari, C. P., & Jaryanto, J. Kajian Tentang Minat Menjadi Guru Ditinjau dari Perpektif Factor Influencing Teaching (Fit)-Choice Theory. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2).
- Misnawati, M., Asi, N., Anwarsani, A., Rahmawati, S., Rini, I. P., Syahadah, D., ... & Nitiya, R. (2023). Inovasi metode STAR: Best practice. Badan Penerbit Stiepari Press.
- Nabila Rahma Aulia, Embun Luthfi Shodiqoh, & Sania Putri Cahyaningrum. (2023). Analisis Kebijakan Kesejahteraan Guru Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan. *BASA Journal of Language & Literature*, 3(1), 26–31. <https://doi.org/10.33474/basa.v3i1.19706>
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. gue.
- Sibarani, O. O., & Ramdhansyah, R. (2026). the Pengaruh Perspektif Factor Influencing Teaching (Fit)-Choice Theory terhadap Motivasi Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen Nusantara*, 4(3), 822-831.
- Nane, G. (2007). Does Rational Choice Explain Corruption and its Persistence Adequately? *Association for Heterodox Economics 9th Annual Conference*.
- Pujileksono, S., & Siregar, M. (2022). Pemahaman Korupsi Dalam Teori Pilihan Rasional dan Hubungan Prinsipal-Agen. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2(2), 139. <https://doi.org/10.30742/juispol.v2i2.2592>